

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
PENCEGAHAN ULKUS DIABETIKUM PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SERING
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

Sukma Yunita^{1*}, Rizki Noviyanti Harahap², Masdalifa Pasaribu³, Desy Rahmadani Br Hrp⁴,

^{1,2,3,4} Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Correspondence author : desyramadhanismc@gmail.com

Abstrak

Ulkus diabetikum komplikasi yang sering terjadi pada pasien DM, Kurang pengetahuan menjadi faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian ulkus diabetik . Upaya untuk mencegah terjadinya komplikasi ulkus kaki diabetik memberikan pengetahuan pencegahan ulkus diabetikum. Strategi pencegahan ulkus diabetik dengan edukasi kepada pasien, perawatan kulit, kuku kaki dan penggunaan alas kaki yang dapat melindungi kulit. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pencegahan Ulkus Diabetikum pada pasien diabetes melitus. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *quasi eksperimen* dengan desain penelitian adalah *one group pretest-posttest only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang berobat ke Puskesmas Sering Medan Tembung pada bulan desember – januari sebanyak 78 orang. Pengambilan sampel dengan tehnik purposive sampling dengan jumlah 30 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan nilai α 0,05. Hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan Pendidikan kesehatan ulkus diabetikum. Pretest dengan hasil pengetahuan kurang (90%) dan hasil posttest pengetahuan cukup (53,3%) pengetahuan baik (40%). Hasil analisa *Wilcoxon Sign Rank Test* diperoleh nilai p value $0,001 < 0,05$ artinya ada pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sering Kecamatan Medan tembung. Kesimpulan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sering Kecamatan. Medan tembung. Sehingga diharapkan sebagai upaya terhadap penderita DM agar bertanggung jawab terhadap kesehatannya dengan meningkatkan pengetahuan, dan program dalam pemberian penkes Ulkus Diabetikum di Puskesmas Sering Medan Tembung

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Ulkus Diabetikum

Abstract

Diabetic ulcer complications that often occur in DM patients. Lack of knowledge is a contributing factor to the high incidence of diabetic ulcers. Efforts to prevent diabetic foot ulcer complications provide knowledge of diabetic ulcer prevention. Diabetic ulcer prevention strategies by educating patients, skin care, toenails and the use of footwear that can protect the skin. The purpose of this study was to analyze the effect of health education on the prevention of diabetic ulcers in patients with diabetes mellitus. This type of research is a quantitative study using quasi-experiments with a one group pretest-posttest only design. The population in this study were diabetes mellitus patients who went to the Sering Medan Tembung Health Center as many as 78 people in December – January. Sampling by purposive sampling technique with a total of 30 people. Methods of data collection using a questionnaire. The statistical test used in this study was the Wilcoxon Sign Rank Test with an α value of 0.05. The results of this study revealed that there was an influence before and after

being given knowledge of diabetic ulcer health education. Pretest results with less knowledge (90%) and posttest results with sufficient knowledge (53.3%) good knowledge (40%). The results of the Wilcoxon Sign Rank Test analysis obtained a p value of 0.001 <0.05 meaning that there is an influence of Health Education on Knowledge of Diabetic Ulcer Prevention in Diabetes Mellitus Patients at the Sering District Health Center in Medan Tembung. The conclusion of the study showed that there was an effect of health education on knowledge of diabetic ulcer prevention in diabetes mellitus patients at the Sering subdistrict health center. Medan Wall. So that it is hoped that it will be an effort for DM sufferers to be responsible for their health by increasing knowledge, and programs in providing health education diabetic ulcer in Puskesmas Sering Medan Tembung..

Keywords: *Health Education, Knowledge, Diabetic Ulcers.*

Pendahuluan

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah melebihi normal dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan oleh kekurangan hormone insulin secara relative maupun absolute dan bila dibiarkan tidak terkendali dapat terjadi komplikasi metabolik akut maupun komplikasi vaskuler jangka panjang, baik mikroanglopati maupun makroanglopati (Karota and Sitepu, 2020; Wijaya, 2021).

Penyakit diabetes mellitus menjadi salah satu ancaman kesehatan global dengan jumlah penderita yang meroket setiap tahunnya. Tercatat di data WHO (World Health Organization) memprediksi kenaikan jumlah penderita DM di Indonesia dari 8,4 juta di tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030 (Indonesia,2019).prevalensi DM meningkat menjadi 10,9 persen dan prediksi International Diabetes Federation (IDF) memprediksikan akan ada peningkatan jumlah penderita diabetes di Indonesia dari 10,7 juta tahun 2019 menjadi 13,7 juta di tahun 2030.

Salah satu komplikasi yang menimbulkan permasalahan adalah luka pada kaki yang menyebabkan infeksi atau ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum adalah kerusakan pada integritas kulit atau infeksi yang melebar hingga ke jaringan kulit lapisan bawah, otot, tendon, serta tulang. Penyebab yang dapat mengubah hingga terjadi ulkus diabetik yaitu karena adanya neuropati,peripheral artery disease,perawatan kaki tidak teratur,lama menderita DM dan penggunaan alas kaki yang tidak tepat (Apriliyani,2018).

Strategi pencegahan ulkus diabetik dengan edukasi kepada pasien, perawatan kulit, kuku kaki dan penggunaan alas kaki yang dapat melindungi kulit. Kaki harus dibersihkan secara teliti dan dikeringkan dengan handuk kering setiap kali mandi dan dianjurkan menggunakan kaos kaki setiap saat yang cocok secara teliti (Karota and Sitepu, 2020). Cara perawatan kaki yang bisa dilakukan penderita DM adalah Pemeriksaan kondisi kaki secara teratur setiap hari, menjaga kebersihan kaki, pemeriksaan rutin kuku kaki, pemotongan rutin kuku kaki, pemilihan alas kaki dan kaos kaki, dan pengecekan kondisi alas kaki sebelum digunakan (Wahyu Indah Safitri, 2020).

Pendidikan kesehatan juga akan lebih menarik jika menggunakan media yang tepat, salah satunya adalah media audiovisual. Media audiovisual dapat mengendalikan penglihatan maupun pendengaran dari sasaran, media ini juga melibatkan semua alat indra

pembelajaran maka semakin banyak alat indra yang terlibat dapat membuat orang yang menerima informasi dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan (Jayanti, 2019) Penelitian yang dilakukan oleh (Bar, Daryanto, Yellyanda, 2021) Menunjukkan bahwa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dalam Pencegahan Ulkus Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus mempunyai pengaruh sebelum diberikan pendidikan dan sesudah diberikan pendidikan, Setelah diberikan pendidikan pasien diabetes mellitus melakukan pencegahan ulkus dengan cara melakukan perawatan kaki.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang hendak diangkat dalam penelitian ini adalah : Apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung? Meninjau dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung”

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperimen adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (eksperimen), Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest only design. Pada rancangan ini juga tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program).

Penelitian dilakukan di puskesmas sering Jl. Sering No.20, Kecamatan.Medan Tembung, Kota Medan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, sehingga didapatkan 30 orang responden pasien DM tipe II Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *Paired T Tes* dengan tingkat kemaknaan *P Value* < 0.005.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden

Data Demografi	Frekuensi	%
Usia		
55-60	11	36,7
61-65	8	26,7
66-70	5	16,7
71-75	2	6,7
76-80	2	6,7
81-85	2	6,7
Total	30	100.0

Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	40.0
Perempuan	18	60.0
Total	30	100.0
Pendidikan		
SD	5	16,7
SMA	19	63,3
SARJANA	6	20.0
Total	30	100.0
Pekerjaan		
IRT	15	50.0
Wiraswasta	4	13.3
Pensiunan	3	10.0
Pedagang	4	13.3
Karyawan	4	13.3
Total	30	100.0
Lama Menderita DM		
< 5 tahun	11	36,7
5 – 10 tahun	14	46,7
> 10 tahun	5	16.7
Total	30	100.0
Sumber Informasi		
Media Elektronik	5	16.7
Media Massa	3	10.0
Tenaga Kesehatan	22	73.3
Total	30	100.0

Karakteristik Responden dilihat berdasarkan distribusi responden ialah jenis kelamin, usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Lama Menderita. Dalam penelitian ini karakteristik responden menurut usia digolongkan dalam usia 55-60 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7% dan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Sebagian besar adalah perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 60.0%, kemudian karakteristik responden Pendidikan adalah SMA sebanyak 19 orang atau 63,3 karakteristik berdasarkan pekerjaan adalah IRT sebanyak 15 orang atau 50.0% dan karakteristik responden lama menderita adalah 5-9 tahun atau 46,7%.

Tabel 2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Pencegahan Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Melitus

Hasil	Mean	SD	Selisih Mean	p-value
Sebelum	5,23	1,913	0,099	0,000
Sesudah	10,83	2,012		

(Sumber : Data dari hasil pengolahan data observasi penelitian,2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan ulkus diabetikum pada pasien diabetes melitus memiliki nilai $p=0,000$. Maka dapat disimpulkan ada perubahan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan ulkus diabetikum pada pasien diabetes melitus. Dari hasil uji *statistic Wilcoxon Signed rank Test* didapatkan $p\text{-value } (0,000) \leq (0,05)$ artinya H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Pencegahan Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung 2023.

Pembahasan

Peneliti membuktikan ada perubahan terhadap pengetahuan pencegahan ulkus diabetikum dengan hasil menunjukkan pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan kesehatan dengan jumlah terbanyak pengetahuan kurang sebanyak 27 orang , pengetahuan cukup 3 orang, dan tidak terdapat pengetahuan baik, dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan didapatkan perubahan Pendidikan kesehatan pencegahan ulkus diabetikum yaitu dengan jumlah terbanyak Pengetahuan cukup sebanyak 16 orang, Pengetahuan Baik 12 orang, dan Pengetahuan Kurang sebanyak 2 Orang, dengan nilai (p) yang diperoleh yaitu 0,001 dan tingkat kemaknaan $\alpha= 0,05$. Dari hasil penelitian dan dilakukannya uji beda terdapat perubahan sebelum dan sesudah, bahwa Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan ulkus diabetikum berpengaruh dalam perubahan tingkat pengetahuan sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan ulkus diabetikum pada pasien diabetes melitus di puskesmas sering kecamatan medan tembung.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas manusia. Informasi adalah salah satu faktor pembentuk pengetahuan. Semakin banyak seseorang memperoleh informasi, maka semakin baik pula pengetahuannya, sebaliknya semakin kurang informasi yang diperoleh, maka semakin kurang pengetahuannya. Keberhasilan edukasi kesehatan didukung dengan adanya alat bantu atau media untuk membantu memudahkan penyampaian pesan atau materi yang ingin disampaikan.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berpengaruh terhadap pola pikir dalam melakukan tindakan. Demikian pula ketika seseorang melakukan analisa penyakit atau perubahan yang terjadi dalam dirinya. Pengetahuan juga sangat erat hubungannya dengan cara seseorang memperhatikan perubahan pada dirinya, misalnya ketika kakinya mulai terasa baal atau dingin.

Pemberian penyuluhan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat bantu promosi kesehatan salah satunya Visual. Salah satu media pendidikan kesehatan yang digunakan oleh peneliti adalah Media Audio Visual. Media Audio visual adalah media terdiri dari media visual dan audio sebagai perantara yang dapat dipahami dan dinikmati dengan indera pendengaran dan penglihatan. Media audio visual selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar.

Sejalan dengan penelitian Srimiyat (2018) bahwa Pengetahuan Pencegahan Kaki

Diabetik Penderita Diabetes Melitus Berpengaruh Terhadap Perawatan Kaki efektif untuk meningkatkan pengetahuan dengan Perawatan kaki secara rutin juga dapat dilakukan mencuci kaki menggunakan air hangat, mengeringkan kaki sampai pada sela-sela jari kaki, melakukan pemeriksaan setiap hari dan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada kaki.

Pendidikan kesehatan yang dilakukan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan pencegahan ulkus diabetikum dapat menambah pengetahuan dan dapat mencegah terjadi ulkus diabetikum. Mencegah terkena kaki diabetik lebih baik daripada usaha menyembuhkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung pada penderita diabetes melitus tipe 2, maka hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Sebelum diberikan Pendidikan kesehatan pencegahan ulkus diabetikum mayoritas mengalami pengetahuan kurang. Sesudah diberikan Pendidikan kesehatan pencegahan ulkus diabetikum terjadi peningkatan yaitu dengan mayoritas pengetahuan cukup. Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan ulkus diabetikum pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung.

Referensi

- Apriliyani, S., Rosyid, F. N., Jadmiko, A. W., & Maliya, A. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Luka Kaki Diabetik Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- IDF, Diabetes Atlas. "International diabetes federation." *Diabetes Research and Clinical Practice* 102.2 (2021).
- Gandini, A. L. A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Perilaku, Dan Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Type 2. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 3(9), 474–482.
- Janah, Niluh Miftahul, and Endar Timiyatun. "Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)." *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)* 2.2 (2020): 80-90.
- Jayanti, Alfrida, Ns Fakhriatul Falah, and Saenab Dasong. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Diruang Perawatan RSUD Labuang Baji Makassar." *JSS (Jurnal Scientific Solutem)* 2.1 (2019): 18-23.
- Karota, Evi, and Nunung Febriany Sitepu. *Panduan Konseling Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Diabetes Melitus*. Deepublish, 2020.
- Setiawan, G. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Audio Visual terhadap Pengetahuan Pengendalian Hipertensi pada Lansia di Desa Tumut Sumbersari Moyudan Sleman. 3
- Srimiyat (2018) "Pengetahuan Pencegahan Kaki Diabetik Penderita Diabetes Melitus Berpengaruh Terhadap Perawatan Kaki" *Medisains: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, Vol 16 No 2, Agustus 2018

- Wijaya, N. I. S. (2021) “*Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi dalam Mencegah Terjadinya Komplikasi Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Samata,*” Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT),
- WHO. (2022). *Health education and health promotion*. Diambil kembali dari World.Health.Organization